

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI PENERAPAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis efektivitas internal audit pada SPI Perumda Tirtanadi dengan menggunakan indikator proses (wawancara) dan *output* (kuesioner), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. SPI menunjukkan kualitas proses audit yang sangat baik dan posisi yang mandiri secara strategis. Hal ini didukung oleh tingginya kepercayaan manajemen (kepala SPI) yang selalu diundang rapat dan masukannya sangat berpengaruh serta kompetensi auditor yang matang dengan rata-rata pengalaman 10 tahun.
- b. Efektivitas terhambat oleh kuantitas SDM. Keterbatasan SDM ini menjadi akar masalah yang berdampak pada *Basic Measure* (cakupan audit hanya mencapai 75% dari target tahunan) serta *output performance* (hambatan SDM menyebabkan pengawasan terhadap tindak lanjut rekomendasi menjadi tidak konsisten) yang dikonfirmasi oleh 15,8% responden yang masih ragu-ragu terhadap kinerja tindak lanjut.
- c. Risiko keberlanjutan kompetensi berada dalam risiko tinggi karena adanya ketidakseimbangan perputaran staff. Jika tidak segera ditangani, hal tersebut dapat mengancam stabilitas serta menyebabkan auditor kekurangan waktu untuk mengikuti pelatihan sertifikasi walau pun didukung penuh oleh pihak manajemen.
- d. Hasil kuesioner menguatkan temuan kualitatif bahwa peran SPI sebagai penasihat (*advisory*) diakui sangat kuat oleh *stakeholder*. Hal ini dibuktikan dengan skor kepuasan yang sangat tinggi terhadap objektivitas dan pemberian saran.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang terkait, sebagai berikut :

- a. Direksi dan Divisi SDM
Segera merealisasikan penambahan baru untuk mengatasi ketidakseimbangan perputaran staff dan meningkatkan cakupan audit di atas 75%.
- b. Kepala SPI
 - 1) Investasi Teknologi : melakukan investasi pada perangkat lunak audit yang dapat mendukung otomatis proses monitoring dan pelaporan, sehingga efisiensi kerja tim audit dapat meningkat dan cakupan audit menjadi lebih optimal.
 - 2) Melakukan survei kepada *auditee/stakeholder* : untuk mengevaluasi efektivitas proses audit, kualitas komunikasi, dan relevansi rekomendasi yang diberikan guna perbaikan berkelanjutan.
 - 3) Program pengembangan : untuk merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi auditor melalui pelatihan dan sertifikasi profesional.